BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di Indonesia terdapat beberapa klub sepak bola, seperti Arema Indonesia, Persija Jakarta, Persebaya Surabaya, Persipura Jayapura, Sriwijaya FC Palembang dan masih banyak lagi. Salah satu yang mendongkrak popularitas dan kinerja para pemain di lapangan adalah Suporter. Aremania, The Jackmania, Bonek mania, Viking, adalah contoh dari sekelompok orang yang dengan sukarela mendukung tim kesayangannya dengan menonton, menyanyi, menari, dan meneriakkan yel-yel penyemangat selama pertandingan berlangsung. Suporter adalah sekelompok pecinta olahraga atau fanatik olahraga yang selalu mendukung tim nasional atau tim kota sendiri dimanapun dan kapanpun dengan rasa bangga dan fanatisme (Putra, 2010,h.1).

Persebaya Surabaya memiliki suporter yang dikenal dengan nama Bonek. Arti dari Bonek tersebut ialah *Bondo dan Nekat* (modal nekat). Dua kata ini dalam bahasa Jawa yaitu *"bondo"* yang berarti modal, dan *nekat"* yang dalam Bahasa Indonesia bermakna nekat, sama dengan Bahasa Jawa (Pribadi ,2012, h.1).

Atribut merupakan aksesoris yang umum dikenakan bagi kalangan suporter di stadion. Bonek merupakan suporter pertama yang memakai baju seragam warnanya dan mendukung tim kesayangannya bertanding di luar kota pada tahun 1980-an. (Junaedi, 2012, h.7). Sampai saat ini Bonek masih selalu menggunakan atribut ketika mendukung tim Persebaya Surabaya baik berupa *t-shirt*, syal, topi, bendera dan berbagai macam spanduk. Selain menjadi aksesoris, atribut menjadi sebuah kebanggan tersendiri bagi para suporter khususnya Bonek sebab atribut menjadi sebuah identitas bagi para suporter sepak bola. Seiring perkembangan jaman, jumlah Bonek mulai meningkat baik di Surabaya maupun di luar Surabaya sehingga kebutuhan membeli atribut meningkat. Oleh karena itu, Bonek mendirikan sebuah tempat bagi para Bonek lain untuk membeli aksesoris yang berhubungan dengan Persebaya yang dinamakan Green Shop Original Bonek Merchandise. Terbentuknya Green Shop Original Bonek Merchandise dilatar belakangin oleh tidak adannya tempat menjual atribut Bonek yang resmi di

Surabaya, sehingga pada tanggal 7 Juni 2007 Yayasan Suporter Surabaya (YSS) yang membina Bonek membentuk sebuah tempat menjual atribut Persebaya resmi yang dinamakan Green Shop Original Bonek Merchandise dan menjadi *fanshop* pertama Bonek. *Fanshop* ini terletak di jalan Tambak Sari 36-B Surabaya, lokasi ini berdekatan dengan stadion Gelora 10 November yang merupakan stadion dari Persebaya. Terbentuknya Green Shop Original Bonek Merchandise tidak lepas dari peran mantan pemain Persebaya di era tahun 2007 yang bernama Marwal Iskandar yang membantu secara langsung pada hal pendanaan awal. Green Shop Original Bonek Merchandise sebagai tempat menjual produk original Bonek resmi, memberikan kualitas produk yang baik serta visual yang menarik dari tempat menjual atribut lain dan menjadi tempat yang direkomendasikan oleh Yayasan Suporter Surabaya untuk membeli atribut *Original* Bonek resmi.

Seiring perkembangan jaman, banyak sekali tempat yang menjual atribut selain Green Shop Original Bonek Merchandiseyang ada di Surabaya, pesaing Green Shop Original Bonek Merchandise antara lain Bonek Original terletak di Jl. Ketintang 67 & Jl. Urip Sumoharjo no.66 Surabaya, Real B Distro yang terletak di Jl. Jolotundo 16 Surabaya, dan pedagang kaki lima disekitar stadion Tambak Sari Surabaya. Semua tempat yang menjual atribut Persebaya berlomba memberikan produk yang menarik serta berkualitas sehingga menjadi tempat favorit bagi para Bonek untuk membeli perlengkapan atribut Persebaya. Kualitas produk itu sendiri menurut Lupiyoadi (2001, h.144), adalah keseluruhan ciri-ciri dan karakteristik-karakteristik dari suatu produk jasa dalam hal kemampuannya untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan yang telah ditentukan atau bersifat paten.

Dalam konsep desain produk tempat yang menjual atribut Persebaya berbeda-beda, Green Shop Original Bonek Merchandise memiliki konsep Bonek, Real B Distro memiliki konsep perubahan Bonek, dan Bonek Original memiliki konsep tidak gampang menjadi Bonek. Selain konsep desain yang berbeda, terdapat perbedaan tentang logo Persebaya yang ada pada produk. Dalam produk Green Shop Original Bonek Merchandise tidak mencantumkan logo Persebaya, Real B Distro hanya mencantumkan logo Persebaya 1927, Bonek Original hanya mencantumkan logo Persebaya Indonesia Super *League*. Ini disebabkan oleh masalah dualisme Persebaya yaitu Persebaya 1927 dan Persebaya Indonesia Super

League yang terjadi pada tahun 2009 hingga saat ini sehingga dualisme ini mengakibatkan perpecahan dalam dukungan Bonek.

Disetiap pembelian sebuah produk, terdapat sebuah kegiatan yang di namakan pengemasan. Menurut Kottler dan Armstong, (2003, hal. 359) Pengemasan adalah suatu kegiatan dan mendesain tempat atau membungkus produk. Kemasan dapat berupa tempat utama produk, kemasan sekunder yang dibuang ketika sudah digunakan (karton pembungkus) kemasan yang difungsikan sebagai penyimpan, mengidentifikasi dan mengirim produknya (kardus yang memuat karton pembungkus produk). Dalam kegiatan pengemasan pembelian produk Green Shop Original Bonek Merchandise disediakan berupa kemasan kantong plastik, sehingga kemasan ini sama dengan tempat menjual atribut lain. Selain menjadi tempat untuk melindungi produk, kemasan juga dapat menjadi tempat untuk mempromosikan sebuah *brand* kepada konsumen sehingga meningkatkan nilai *brand* tersebut dan dapat memberikan kebanggan konsumen untuk membeli produk *original* Bonek resmi. Oleh karena itu dilakukan pembuatan kemasan baru yang dapat meningkatkan sebuah *brand* dari Green Shop Original Bonek Merchandise sehingga mendapat kepuasan dari para konsumen dan bangga membeli produk dari Green Shop Original Bonek Merchandise.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari berbagai uraian masalah diatas dapatdi identifikasikan masalah tersebut, diantaranya :

1. Adanya persaingan Green Shop Original Bonek Merchandise dengan tempat yang menjual atribut Persebaya Surabaya lain.
2. Dualisme Persebaya membuat Bonek dan tempat menjual atribut Bonek pecah dukungan antara Persebaya ISL dan Persebaya 1927
3. Kantong plastik menjadi kemasan yang sama dengan tempat menjual atribut lain.
4. Bagaimana cara meningkatkan *brand* Green Shop Original Bonek Merchandise melalui kemasan sehingga membuat konsumen bangga menggunakan produk Green Shop Original Bonek Merchandise.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan Identifikasi masalah yang telah di uraikan diatas, terdapat rumusan masalah sebagai berikut :

> "Bagaimana merancang sebuah kemasan baru dan berbeda dari tempat menjual atribut lain yang dapat meningkatkan *brand* Green Shop Original Bonek Merchandise, sehingga konsumen bangga menggunakan produk Green Shop Original Bonek Merchandise."

1.4 Batasan Masalah

Dengan waktu penelitian yang terbatas, maka berdasarkan masalah-masalah di atas dapat disimpulkan penelitian ini akan membahas dalam judul penelitian ini saja. Masalah yang dikaji dalam penelitian ini yaitu :

"Pembahasan hanya difokuskan kepada produk Green Shop Original Bonek *Merchandise,* jenis kemasan, bahan kemasan dan desain kemasan. Dilakukan pada bulan Desember 2013 sampai dengan bulan Agustus 2014. Tempat pelaksanaan dilakukan di Surabaya dengan target *audience* yaitu Bonek yang ada di Surabaya."

1.5 Tujuan Perancangan

Adapun tujuan dari perancangan Green Shop Original Bonek Merchandise adalah :

1. Memberikan kemasan yang berbeda dari *original* Bonek lainnya
2. Meningkatkan *brand* Green Shop Original Bonek Merchandise melalui kemasan
3. Memberikan kepuasan serta rasa bangga kepada konsumen setelah membeli produk Green Shop Original Bonek Merchandise

1.6 Manfaat Perancangan

Manfaat dalam perancangan ini ialah meningkatkan *brand*, penjualan, serta mendapatkan kepuasan dan rasa bangga konsumen terhadapat produk dari Green Shop Original Bonek Merchandise.